



### Angka-Angka Penting

Inflasi Umum (Juni '24)	<b>2,51%</b>
Inflasi Umum MtM (Juni '24)	<b>-0,08%</b>
Inflasi Inti (Juni '24)	<b>1,90%</b>
Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Juni '24)	<b>1,68%</b>
Inflasi Barang Bergejolak (Juni '24)	<b>5,96%</b>
Inflasi Umum* (Juli '24)	<b>2,50%-3,00%</b>

\*) Forecast

Laporan bulanan dan kuartalan kami distribusikan secara gratis. Untuk berlangganan, Silahkan pindai QR code di bawah ini



atau ikuti tautan  
<http://bit.ly/analisisinflasi>

### Researchers

**Chaikal Nuryakin**

[chaikal@lpem-feui.org](mailto:chaikal@lpem-feui.org)

**Gerald Ezra Charles**

[gerald.ezra@ui.ac.id](mailto:gerald.ezra@ui.ac.id)

**Silviana Maharani**

[silviana.maharani@ui.ac.id](mailto:silviana.maharani@ui.ac.id)

Inflasi tahun ke tahun (YoY) pada Juni 2024 dilaporkan sebesar 2,51% atau lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahunan di Juni 2023 yang mencapai 3,52%. Lebih lanjut, nilai inflasi bulan ini juga lebih rendah dibanding bulan sebelumnya, Mei 2024 yang sebesar 2,84%. Penurunan inflasi YoY pada bulan Juni 2024 dibandingkan Mei 2024 didorong karena adanya penurunan pada beberapa sektor, yaitu sektor bahan makanan; sektor makanan minuman, dan tembakau; sektor perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga; sektor kesehatan; dan sektor informasi, komunikasi, dan jasa keuangan, serta sektor penyediaan makanan dan minuman/restoran. Sektor bahan makanan dan sektor makanan, minuman, dan tembakau walaupun mengalami penurunan inflasi YoY tertinggi pada bulan ini (sebesar -1,69 persen poin dan -1,23 persen poin, namun keduanya masih menjadi sektor dengan nilai inflasi YoY tertinggi (sebesar 5,11% dan 4,95%). Sektor informasi, komunikasi, dan jasa keuangan masih menjadi sektor yang mengalami deflasi sejak awal tahun 2024, dan bulan ini berada pada angka sebesar -0,18%.

Inflasi inti YoY sebesar 1,90% pada Juni 2024, menurun sebesar 0,03 persen poin dibandingkan bulan April 2024. Komoditas yang berkontribusi terhadap andil inflasi komponen inti bulan ini adalah emas perhiasan, gula pasir, dan nasi dengan lauk. Harga emas yang mengalami peningkatan dipicu karena harga emas secara global yang mengalami kenaikan karena ketidakpastian kondisi dunia internasional akibat perang, situasi politik dan ekonomi, hingga krisis. Meskipun telah memiliki *supply* yang melimpah, harga rata-rata gula pasir nasional masih tinggi akibat hasil produksi yang belum terdistribusi secara merata. Lebih lanjut, kenaikan harga nasi dan lauk juga terjadi akibat peningkatan harga komoditas beras.

Selanjutnya, komponen harga diatur pemerintah mengalami inflasi YoY sebesar 1,68% dan memberikan andil 0,33 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah sigaret kretek mesin, sigaret kretek tangan, dan tarif angkutan udara. Peningkatan harga pada sigaret kretek mesin dan tangan disebabkan oleh peningkatan tarif Cukai Hasil Tembakau (CHT) dengan rata-rata kenaikan sebesar 10% untuk tahun 2023 dan 2024. Kenaikan harga tiket pesawat pada Juni 2024 terjadi akibat peningkatan permintaan dikarenakan periode libur panjang Idul Adha dan libur sekolah.

Inflasi harga bergejolak YoY juga tercatat mengalami penurunan sebesar 2,17 persen poin ke angka 5,96 persen poin. Kontributor dominan yang memberikan andil dalam inflasi ini yaitu beras, cabai merah, dan bawang merah. Penurunan harga komoditas pangan dipengaruhi oleh adanya panen raya yang terjadi di sentra produksi. Dengan meningkatnya produksi dan efisiensi distribusi, pasokan beras, cabai merah, dan bawang di pasar menjadi lebih memadai, yang berdampak pada penurunan harga komoditas.

### Angka-Angka Penting

Inflasi Umum (Juni '24)

**2,51%**

Inflasi Umum MtM (Juni '24)

**-0,08%**

Inflasi Inti (Juni '24)

**1,90%**

Inflasi Harga Diatur Pemerintah

(Juni '24)

**1,68%**

Inflasi Barang Bergejolak

(Juni '24)

**5,96%**

Inflasi Umum\* (Juli '24)

**2,50%-3,00%**

\*) *Forecast*

Inflasi bulan ke bulan (MtM) Juni 2024 mencapai -0,08% atau dilaporkan menurun sebesar 0,06 persen poin dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Deflasi selama dua bulan beruntun (Mei - Juni 2024) adalah yang pertama sejak Agustus dan September 2020 atau awal pandemi Covid-19. Deflasi pada bulan Juni juga tercatat jarang terjadi dalam 10 tahun terakhir (hanya terjadi sekali pada 2021). Hal ini dikarenakan, biasanya pada bulan Juni terjadi fenomena libur panjang, gaji ke-13, dan persiapan tahun ajaran baru sehingga mendorong peningkatan harga. Deflasi yang terjadi didorong oleh deflasi lanjutan dari harga barang bergejolak yang tidak sesuai dengan pola *mean-reversion* di mana masih mengalami penurunan mencapai -0,98% atau menurun 0,29 persen poin dibandingkan Mei 2024. Tercatat terdapat 4 komoditas utama (*volatile food*) penyumbang andil deflasi pada Juni 2024 adalah komoditas bawang merah, tomat, daging ayam ras, dan telur ayam ras. Deflasi yang terjadi pada bawang merah dan tomat dikarenakan musim panen, surplus produksi, dan kebijakan harga oleh pemerintah. Di sisi lain, terjadi inflasi pada harga diatur pemerintah mencapai 0,12% setelah pada bulan sebelumnya terjadi deflasi sebesar -0,13%. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah sigaret kretek mesin dan tarif angkutan udara. Selain itu, komponen inti juga masih mengalami inflasi walaupun tidak sebesar bulan sebelumnya yaitu 0,10%. Selain harga emas, inflasi pada komponen inti juga dipicu karena kenaikan harga kopi bubuk akibat adanya proses produksi yang lebih panjang karena musim hujan yang terjadi.

**Gambar 1. Inflasi (year-on-year)**



Sumber: CEIC

**Gambar 2. Inflasi (month-to-month)**



Sumber: CEIC

### Deflasi MtM Juni 2024 Didorong oleh Penurunan Harga pada Sektor Bahan Makanan dan Makanan Minuman dan Tembakau

Data inflasi kelompok komoditas bulan ke bulan (MtM) menunjukkan nilai positif di seluruh sektor, kecuali pada sektor bahan makanan; sektor makanan, minuman, dan tembakau, serta sektor informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (**Tabel 1**). Deflasi pada bahan makanan ini masih didorong oleh adanya panen raya pada beberapa komoditas bahan makanan di Indonesia. Sedangkan, tembakau didorong oleh komoditas Sigaret Kretek Mesin (SKM) yang memberikan andil penurunan sebesar 0,01 persen. Selain sektor yang telah dijelaskan sebelumnya, sektor penyedia makanan dan minuman/restoran juga mengalami penurunan terbesar yaitu 0,16 persen poin dibandingkan bulan Mei 2024. Di sisi lain, inflasi tertinggi disuplai oleh sektor perawatan pribadi dan jasa lainnya (0,27%) serta perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga (0,21%). Sektor perawatan pribadi didorong oleh andil sub kelompok emas perhiasan (0,02%).

### Angka-Angka Penting

Inflasi Umum (Juni '24)

**2,51%**

Inflasi Umum MtM (Juni '24)

**-0,08%**

Inflasi Inti (Juni '24)

**1,90%**

Inflasi Harga Diatur Pemerintah

(Juni '24)

**1,68%**

Inflasi Barang Bergejolak

(Juni '24)

**5,96%**

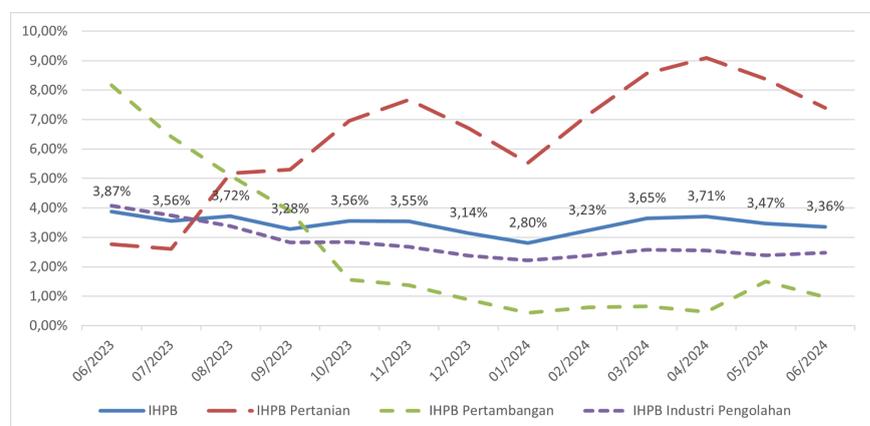
Inflasi Umum\* (Juli '24)

**2,50%-3,00%**\*) *Forecast*
**Tabel 1. Tingkat Inflasi MtM Berdasarkan Kelompok Komoditas**

Sektor MtM	Februari 24	Maret 24	April 24	Mei 24	Juni 24
Energi	-0,02%	0,29%	0,01%	0,01%	0,01%
Bahan Makanan	1,31%	3,10%	-0,18%	-0,56%	-0,78%
Makanan, Minuman dan Tembakau	1,00%	2,26%	-0,03%	-0,29%	-0,49%
Pakaian dan Alas Kaki	0,07%	0,27%	0,46%	-0,04%	0,02%
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	0,06%	-0,06%	0,01%	0,08%	0,04%
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,12%	0,16%	0,16%	0,05%	0,21%
Kesehatan	0,22%	-0,05%	0,07%	0,04%	0,05%
Transportasi	0,17%	1,10%	0,93%	-0,36%	0,11%
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,03%	0,00%	-0,02%	-0,05%	-0,02%
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,09%	-0,16%	0,07%	0,10%	0,09%
Pendidikan	0,02%	0,14%	0,02%	0,00%	0,01%
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,17%	0,19%	0,31%	0,26%	0,09%
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,21%	0,53%	1,33%	0,87%	0,27%

Sumber: CEIC

Inflasi pendekatan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) dijelaskan pada Gambar 3 dengan melihat tren *year-on-year* (YoY) yang mengalami penurunan sebesar 0,11 persen poin. IHPB *year-on-year* (YoY) pada bulan Juni 2024 tercatat pada angka 3,36%. Secara *year-on-year*, dalam dua bulan berturut-turut Mei dan Juni 2024, sektor pertanian menjadi sektor yang berkontribusi relatif cukup tinggi terhadap penurunan inflasi IHPB di bulan Juni 2024 dengan penurunan sebesar 0,98 persen poin ke angka 7,39% (Tabel 2). Disamping itu, sektor pertambangan dan penggalian secara YoY juga mengalami penurunan setelah kondisi positif pada bulan Mei 2024. Penurunan pada sektor pertambangan dan penggalian yang terjadi pada Juni 2024 turun sebesar 0,52 persen poin ke angka 0,97%. Berbeda dengan dua sektor sebelumnya, sektor industri pengolahan mengalami peningkatan sebesar 0,08 persen poin ke angka 2,74% pada Juni 2024.

**Gambar 3. Inflasi berdasarkan Harga Perdagangan Besar (*year-on-year*)**


Sumber: CEIC

**Angka-Angka Penting**

Inflasi Umum (Juni '24)

**2,51%**

Inflasi Umum MtM (Juni '24)

**-0,08%**

Inflasi Inti (Juni '24)

**1,90%**

Inflasi Harga Diatur Pemerintah

(Juni '24)

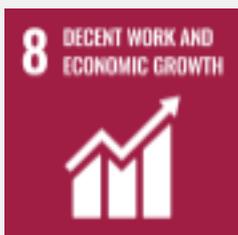
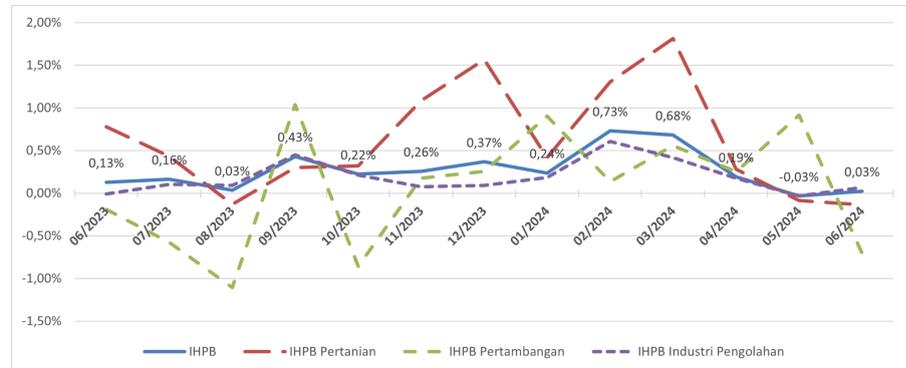
**1,68%**

Inflasi Barang Bergejolak

(Juni '24)

**5,96%**

Inflasi Umum\* (Juli '24)

**2,50%-3,00%**\*) *Forecast***Gambar 4. Inflasi berdasarkan Harga Perdagangan Besar (month-to-month)**

Sumber: CEIC

Lebih lanjut, IHPB juga dihitung secara month-on-month (MoM) inflasi IHPB pada Juni 2024 tercatat sebesar 0,03%. Angka ini mengalami peningkatan dari bulan Mei 2024 sebesar -0,04%. Sektor yang berkontribusi terhadap peningkatan IHPB MoM pada Juni 2024 adalah sektor industri pengolahan yang meningkat sebesar 0,08% poin ke angka 2,74%. Sektor yang mengalami penurunan yang cukup besar adalah sektor pertanian yang mengalami penurunan IHPB MoM sebesar 0,98 persen poin ke angka 7,39% pada Juni 2024. Selain itu, sektor pertambangan dan pengalihan juga mengalami penurunan sebesar 0,52 persen poin dan tercatat pada angka 0,97%.

**Tabel 2. Tingkat Inflasi YoY Harga Perdagangan Besar Domestik Berdasarkan Sektor**

Sektor YoY	Jan-24	Feb-24	Mar-24	Apr-24	May-24	Jun-24
Pertanian	5,52%	7,15%	8,56%	9,10%	8,38%	7,39%
Pertambangan & Pengalihan	0,43%	0,62%	0,65%	0,47%	1,50%	0,97%
Industri	2,21%	2,38%	2,58%	2,55%	2,39%	2,47%
Konstruksi	0,42%	0,16%	0,52%	0,61%	0,78%	1,22%

Sumber: CEIC

IHPB kelompok bangunan/konstruksi tercatat mengalami inflasi year-on-year (YoY) sebesar 1,22% dan month-to-month (MoM) sebesar 0,03% pada Juni 2024. Secara MtM, kelompok bangunan pekerjaan umum untuk pertanian menjadi kelompok dengan tingkat inflasi tertinggi sebesar 0,15%, disusul oleh bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal sebesar 0,10% dan bangunan lainnya sebesar 0,08%. Namun disisi lain, kelompok bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan dan Pelabuhan mengalami deflasi sebesar 0,07% dan kelompok bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum dan komunikasi mengalami deflasi sebesar 0,03%. Sementara itu, secara YoY, kelompok bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan Pelabuhan adalah kelompok dengan angka inflasi YoY tertinggi pada Juni 2024 dengan angka 1,69%.

Kami memprediksi inflasi YoY pada bulan Juli 2024 akan lebih tinggi dibandingkan bulan Juni 2024 yaitu pada kisaran 2,50-3,00% dan inflasi MtM sebesar 0,50-1,5%. Pergerakan inflasi YoY dan MtM diprediksi akan lebih banyak dipengaruhi oleh pergerakan inflasi harga sektor pendidikan dan transportasi dengan masuknya tahun ajaran baru. Inflasi yang lebih rendah di bulan Juli juga diprediksi akan didorong oleh komponen harga bergejolak yang memasuki teritori inflasi di bulan Juli. Keputusan BI untuk mempertahankan BI-7DRR pada Juni 2024 sebesar 6,25% akan menjaga inflasi tetap terkendali dalam sasaran.